

Incidence malignant myopia has not exactly known yet even though prevalence tends to increase from year to year. If visual defect occurs in productive age, it will cause serious problem for people who in doing their work need perfect visual.

This research was conducted on medical note of 89 person who suffer from malignant myopia at eyes hospital Dr. YAP Yogyakarta during 1998. This research is non experimental descriptive by retrospective review. The implementation of this research has lasted from April to July 1999. Measurable variables in this research is age, sex, visus, correction and visual defect at isopter.

From this research, it can be shown that the largest number malignant myopia sufferers attain the age of 10-15 years (15,7%). The sufferers malignant myopia who attain the age of less than 50 years are 87,6% and more than 50 years are 12,4%. If the case is seen based in age and sex, it seems that woman who suffer from malignant myopia (51,7%) are greater than men (48,3%).

Correction of the eyes to malignant myopia sufferers are often found bilateral (56,2%). The largest of correction are found on the right eyes (24,7%) on the correction of Dioptri 6-9. Visus of malignant myopia sufferer on the right eyes are the largest number in a group 0-5/60 (84,2%).

It is hoped that there is some efforts to prevent the progressiveness of this disease by doing correction or examination regularly and intensively based on visual defect on the malignant myopia sufferers who are found through this research.

Insidensi miopia maligna secara pasti belum diketahui, namun prevalensinya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Defek lapang pandang ini bila terjadi pada usia produktif dapat menimbulkan masalah yang serius bagi orang yang dalam melaksanakan pekerjaannya memerlukan kesempurnaan lapang pandang. Penelitian dilaksanakan pada catatan medik di R.S. Mata dr. YAP Yogyakarta selama tahun 1998. Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental dengan tinjauan retrospektif. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Mei sampai bulan Juli 1999. Pada penelitian ini didapatkan 89 kasus miopia maligna. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, besar visus, besar koreksi dan defek lapang pandang pada isopter.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penderita miopia maligna terbanyak berumur 10-15 tahun (15,7%). Berdasarkan umur dan jenis kelamin perempuan lebih banyak (51,7%) dibandingkan laki-laki (48,3%). Penderita yang berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 87,6%. Penderita yang berumur 50 tahun atau lebih sebanyak 12,4%.

Koreksi mata pada penderita miopia maligna lebih banyak didapatkan bilateral (56,2%). Besarnya koreksi mata paling besar terdapat pada mata kanan sebanyak 34,6% dengan besar koreksi 6-9 Dioptri. Secara umum besar koreksi terbanyak didapatkan pada besar koreksi 6-9 Dioptri (27,9%).

Besar visus penderita miopia maligna pada mata kanan terbanyak pada kelompok visus 0-5/60 (84,2%). Tetapi pada penelitian ini didapatkan pula besar visus normal (6/6) sebanyak 2,3% pada mata kiri. Defek lapang pandang mata lebih banyak didapatkan pada isopter sentral.

Berdasarkan adanya gangguan lapang pandang pada penderita miopia maligna yang didapatkan melalui penelitian ini diharapkan adanya usaha untuk menahan progresivitas penyakit dengan melakukan pemeriksaan lapang pandang secara rutin dan berkala.